

Sosialisasi Program Pemberdayaan Desa Sebagai Upaya Menambah Kesadaran Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Mandiri

Dinda Aulia^{1*}, Nunung Nurhasanah¹

¹Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Al Azhar Indonesia,
Jalan Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110
Email Penulis Korespondensi: dindaaulia27@gmail.com

Abstract

Real Work Lecture (KKN) is a service carried out in the community, to apply the knowledge possessed by students from various disciplines to the community. The COVID-19 pandemic has forced KKN activities to undergo adjustments for students to carry out community service activities for the environment around their homes while still implementing health protocols. This Real Work Lecture (KKN) activity was carried out in the RW area. 003, Rawa Bunga, Jatinegara, East Jakarta. Based on the social reflection carried out, it was found that several programs such as waste banks, waste cooking banks, and PHBS (Clean and Healthy Living Behavior) only run for a while and are not so 'encouraged'. Because of these problems, an individual KKN work program was designed in the form of socializing village empowerment programs as an effort to increase awareness of independent household waste management to local RW administrators, in this case, represented by TP PKK. In addition, socialization was also carried out to 6 (six) PKK members and 20 (twenty) family heads door to door regarding independent waste management, implementation of health protocols during the Covid-19 period, application of ergonomic living during the stay at home, and lifestyle. clean and healthy (PHBS). The results of the counseling that had been carried out found that 69.2% of the total residents who received counseling admitted that the counseling provided was very clear, 23.1% had a clear opinion, and 7.7% thought it was quite clear. After receiving the counseling, some residents also felt more interested in applying the tips that had been conveyed, were happy with the insight provided, were satisfied because it was very informative and given in detail and detail, and hoped that similar events could be repeated and could be continued in the future.

Keywords: Covid-19, KKN, PHBS, Waste bank, Waste management

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan pengabdian yang dilakukan di masyarakat, dengan tujuan menerapkan ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu kepada masyarakat. Pandemi COVID-19 membuat kegiatan KKN harus mengalami penyesuaian kepada mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk lingkungan sekitar rumah tinggalnya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilakukan di wilayah RW. 003, Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur. Berdasarkan refleksi sosial yang dilakukan didapatkan bahwa beberapa program seperti bank sampah, bank jelantah, dan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) hanya berjalan beberapa saat dan tidak begitu di tekankan. Oleh karena permasalahan tersebut, maka dirancang program kerja KKN individu berupa sosialisasi program pemberdayaan desa sebagai upaya meningkatkan kesadaran terhadap pengelolaan sampah rumah tangga mandiri kepada pengurus RW setempat, dalam hal ini diwakilkan oleh TP PKK. Selain itu, dilakukan pula sosialisasi kepada 6 (enam) anggota PKK dan 20 (dua puluh) kepala keluarga secara door to door mengenai pengelolaan sampah mandiri, penerapan protokol kesehatan di masa Covid-19, penerapan hidup ergonomis selama stay at

home, dan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Hasil penyuluhan yang telah dilakukan didapatkan sebanyak 69,2% dari jumlah warga yang mendapatkan penyuluhan mengaku penyuluhan yang diberikan sudah sangat jelas, 23,1% berpendapat jelas, dan 7,7% berpendapat cukup jelas. Setelah mendapatkan penyuluhan, beberapa warga juga merasa lebih tertarik untuk menerapkan tips yang telah disampaikan, merasa senang dengan wawasan yang diberikan, serta merasa puas karena sangat informatif dan diberikan secara rinci dan detail, serta berharap acara serupa dapat dilakukan kembali dan dapat dilanjutkan di masa mendatang.

Kata Kunci: Bank sampah, covid-19, KKN, Pengelolaan sampah, PHBS

1. PENDAHULUAN

Sejak tahun 2019 hingga sekarang (2022) dunia masih disibukkan dengan sebuah kejadian yang membuat masyarakat di seluruh dunia, tidak dapat bergerak bebas. Yaitu, munculnya *coronavirus disease 2019* (Covid-19) yang pertama kali ditemukan di daerah Wuhan, Tiongkok (WHO, 2022), Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampaknya, terutama secara kesehatan, ekonomi, dan sosial karena, akibat pandemi yang terjadi menyebabkan pemerintah Indonesia menghimbau masyarakatnya membatasi kegiatan dengan beraktivitas dari rumah dan memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Beskala Besar) atau yang sekarang lebih dikenal dengan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Apabila masyarakat perlu melakukan kegiatan di luar rumah maka terdapat peraturan yang harus dilakukan, salah satunya memakai masker. Dengan adanya peraturan seperti *stay at home* dan wajib memakai masker maka memicu peningkatan *volume* sampah rumah tangga dan medis di masa pandemi ini (Hari Bhakta Sharma, 2020).

Sampah medis tersebut meningkat seiring dengan meningkatnya sampah rumah tangga jenis sampah organik dari sisa bahan makanan dan jenis sampah anorganik dari kertas dan plastic dari kemasan produk yang dibeli masyarakat. Sampah medis skala rumah tangga yang meningkat pada masa pandemi Covid-19 ini yaitu sampah masker sekali pakai (*disposable mask*) sarung tangan sekali pakai dan *hand sanitizer* (Saeida Saadat, 2020), maka dari itu perlu dilakukan upaya 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) oleh masyarakat untuk mengurangi *volume* sampah yang dihasilkan setiap harinya, terutama pada masa pandemi ini. Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya bahwa saat ini, program *Bank Sampah* di RW. 003 dilakukan oleh petugas sampah eksternal.

Namun, sampah-sampah tersebut dibawa ke tempat pembuangan akhir tanpa dipilah dahulu.

Rukun Warga (RW) 003 terletak pada Kelurahan Rawa Bunga, Kecamatan Jatinegara, Kota Administrasi Jakarta Timur. Luas wilayah RW 003 ialah $\pm 112.620,61$ m². Penduduk RW. 003 didominasi oleh pekerja kantoran namun tidak sedikit pula yang masih bermata pencaharian dengan berdagang kaki lima, keliling, dan juga ojek *online* dan tinggal di rumah susun (RUSUN). Secara garis besar, kondisi perekonomian warga RW. 003 termasuk golongan menengah ke atas dengan sebagian besar jenis pekerjaan penduduknya ialah sebagai pegawai swasta dan pedagang. Wilayah tersebut terdiri atas bangunan rumah tinggal, rumah susun, rumah kos, ruko dan usaha-usaha kecil seperti, warung sembako, warung makan, fotokopi, dan lain-lain.

Sebagian besar penduduk wilayah ini berada di kelas menengah ke atas sehingga wilayah tersebut kurang diperhatikan keadaan sosialnya. Menurut Bapak Faramasyah, yang saat itu sedang menjabat sebagai ketua RT/RW. 001/003, meskipun wilayah RW. 003 tidak termasuk wilayah Prioritas masih terdapat wilayah RT yang masyarakatnya berada di kelas menengah ke bawah, salah satunya yaitu wilayah RT. 008 dan RT. 009. Hal ini menyebabkan beberapa program seperti *Bank Sampah*, Jumantik (Juru Penantauan Jentik), dan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) hanya berjalan beberapa saat dan tidak begitu 'digalakkan'.

2. METODE

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 17 sampai dengan 24 Desember 2021 di wilayah RW. 003, Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur. Yang diperlukan dalam program KKN (Kuliah Kerja

Nyata) daring kali ini adalah materi -materi dan poster yang disampaikan ke masyarakat dan disebar ke beberapa titik di lingkungan RW. 003. Langkah kerja yang dilakukan adalah melaksanakan observasi dan rfleksi sosial ke masyarakat dan melakukan wawancara kepada ketua pengurus setempat terkait kondisi dan masalah sosial di lingkungannya. Lalu, dilanjutkan dengan pelaksanaan dan evaluasi kepada kepuasan warga yang telah mendapatkan penyuluhan. Berikut merupakan daftar program penyuluhan yang dilakukan, antara lain:

- (1). Sosialisasi program pemberdayaan desa berkelanjutan dan cara meng-kampanye-kan-nya kepada TP PKK.
- (2). Penyuluhan pengelolaan sampah secara mandiri dari rumah.
- (3). Penyuluhan pola hidup bersih dan sehat.
- (4). Penyuluhan cara hidup ergonomis.
- (5). Penyuluhan protokol Kesehatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKN di wilayah RW. 003, Kelurahan Rawa Bunga, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan program kerja yang telah direncanakan. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan cara pemaparan langsung kepada TP PKK setempat dan bertemu langsung dengan warga sekitar secara *door-to-door*. Kegiatan dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Kegiatan KKN ini diikuti oleh ±6 orang TP PKK dan 20 warga RW. 003 yang dipilih secara acak. Materi penyuluhan yang diberikan diperoleh dari studi literatur yang dilakukan, serta memanfaatkan modul yang dirancang oleh beberapa sumber terkait.

Berikut merupakan beberapa materi penyuluhan yang disampaikan kepada warga RT 009/RW 009 selama kegiatan pelaksanaan KKN.



Gambar 1. Materi Penyuluhan Sosialisasi Program Pemberdayaan Desa ke-1



Gambar 2. Materi Penyuluhan Sosialisasi Program Pemberdayaan Desa (2)

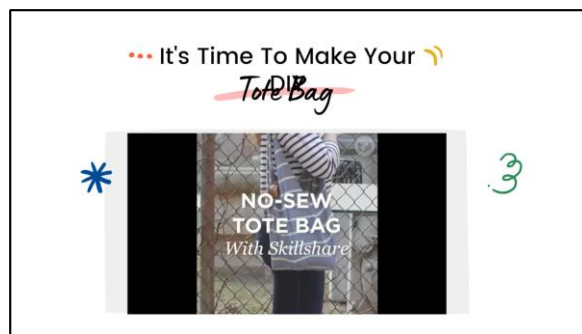
Kegiatan pertama yang dilakukan adalah sosialisasi dengan tema “Program Pemberdayaan Desa Sebagai Upaya Menambah Kesadaran Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Mandiri”. Sosialisasi ini dilakukan selama 4 jam yang dibagi menjadi 2 sesi, yaitu sesi pertama berfokus pada sosialisasi program pemberdayaan desa dan sesi kedua berfokus kepada cara mengkampanyekan program desa kepada warga. Gambar 1 dan 2 menunjukkan materi sosialisasi yang diberikan kepada TP PKK RW 003 setempat pada sesi 1. Materi ini diambil berdasarkan studi literatur yang dikembangkan sesuai dengan permasalahan dan tujuan kegiatan KKN. Sumber utama yang digunakan sebagai bahan materi yaitu Modul *Training of Trainer* “Edukator Pengelolaan Sampah” yang diberikan dari salah satu pengurus *Bank Sampah* di lingkungan RW. 002 Cipinang Besar Selatan saat melakukan studi banding di wilayah tersebut pada bulan Desember 2021. Modul ini mereka dapatkan dari mitra mereka, yaitu *Bank Sampah* JGC yang didampingi oleh proyek PHINLA, sebuah program pengelolaan sampah global yang dilakukan di 3 negara, yaitu Philipina, Indonesia, dan Sri Lanka.



Gambar 3. Materi Penyuluhan Tahapan Kampanye ke-1



Gambar 4. Materi Penyuluhan Materi Penyuluhan Tahapan Kampanye ke-2



Gambar 5. Materi Penyuluhan Materi Penyuluhan Tahapan Kampanye ke-3

Gambar 3 dan 4 menunjukkan materi sosialisasi yang diberikan kepada TP PKK RW 003 setempat pada sesi 2. Materi ini juga bersumber dari Modul *Training of Trainer* “Edukatör Pengelolaan Sampah” yang diberikan dari salah satu pengurus *Bank Sampah* di lingkungan RW. 002 Cipinang Besar Selatan saat melakukan studi banding di wilayah tersebut. Kemudian, setelah materi ini selesai, seperti yang digambarkan pada gambar 5.5 peserta juga diajak untuk membuat kerajinan sederhana dari kaos bekas yang dibuat menjadi tas *tote bag* atau tas belanja yang dapat dipakai berulang kali.



Gambar 6. Poster Penyuluhan Pengelolaan Sampah Mandiri

Gambar 6 merupakan poster yang disebarakan terkait hal yang dapat dilakukan dalam pengelolaan sampah mandiri dari rumah, sehingga warga tidak lupa dan dapat selalu *aware* dengan pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan pentingnya menerapkan gaya hidup 3R. Perancangan poster tersebut menggunakan bantuan ilustrasi gambar yang diambil dari Canva, sedangkan materi poster diambil berdasarkan artikel yang terdapat pada *website World Wildlife Fund (WWF) Indonesia* dan juga beberapa jurnal.



Gambar 7. Poster Penyuluhan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Gambar 7 merupakan poster yang disebarakan terkait kiat-kiat pola hidup bersih dan sehat, sehingga warga dapat selalu saling mengingatkan untuk tetangga maupun keluarga untuk selalu menerapkan PHBS terutama di masa pandemic agar tidak mudah tertular virus Covid-19. Perancangan poster tersebut menggunakan bantuan ilustrasi gambar yang diambil dari Canva, sedangkan materi poster diambil berdasarkan artikel yang terdapat pada *website* PMI (Palang Merah Indonesia).



Gambar 8. Poster Penyuluhan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Gambar 8 merupakan poster yang disebarakan terkait kiat-kiat hidup ergonomis, sehingga terdapat warga yang mengalami keluhan akibat pola hidup yang ergonomis tidak lupa dengan bagaimana cara untuk mengatasi keluhannya dan selalu ingat dengan pentingnya hidup ergonomis sebagai penyeimbang aktivitas di kala pandemi sehingga menjaga tubuh tetap sehat dan jiwa bahagia. Perancangan poster tersebut menggunakan bantuan ilustrasi gambar yang diambil dari Canva, sedangkan materi poster diambil berdasarkan modul yang dirancang oleh Perhimpunan Ergonomi Indonesia (PEI) terkait panduan ergonomi saat WFH (*Work From Home*) dan LFH (*Learning From Home*).



Gambar 9. Poster Penyuluhan Protokol Kesehatan

Gambar 9 merupakan poster yang disebarakan terkait protokol kesehatan yang terdiri dari 7 upaya pencegahan, sehingga diharapkan dengan penyebaran poster ini warga bisa saling mengingatkan akan pentingnya protokol kesehatan untuk mencegah penularan COVID-19. Perancangan poster tersebut menggunakan bantuan ilustrasi gambar yang diambil dari Canva, sedangkan materi poster diambil berdasarkan artikel yang terdapat pada *website* PMI (Palang Merah Indonesia).

Setelah melakukan pelaksanaan program kerja di wilayah RW 009, dilakukan kegiatan evaluasi dengan penyebaran kuesioner melalui *google form*. Berikut merupakan kriteria evaluasi yang diajukan kepada warga yang telah mengikuti kegiatan penyuluhan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan KKN yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi warga di lingkungan RW. 003 diantaranya, yaitu kurangnya penerapan program pemberdayaan desa secara berkelanjutan yang didukung dengan kurangnya antusias masyarakat; efek pandemi yang membuat warga kurang dalam beraktivitas /berolahraga; terdapat warga yang memiliki keluhan selama melakukan WFH ataupun LFH; dan masih banyak warga yang belum mematuhi protokol kesehatan sebagaimana mestinya.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan kepada 6 (enam) anggota PKK dan 20 (dua puluh) kepala keluarga secara *door to door* didapatkan sebanyak 69,2% dari jumlah warga yang mendapatkan penyuluhan mengaku penyuluhan yang diberikan sudah sangat jelas, 23,1% berpendapat jelas, dan 7,7% berpendapat cukup jelas. Khususnya pada penyuluhan tentang Pengelolaan Sampah Mandiri 80% menyatakan penyuluhan yang diberikan sangat jelas dan 20% berpendapat jelas. Selain itu, 100% dari jumlah warga yang mendapatkan penyuluhan mengaku penyuluhan yang diberikan memberikan wawasan dan pengetahuan lebih dalam tentang materi terkait.

Beberapa warga yang memberikan kesan dan saran mengatakan bahwa setelah mendapatkan materi terkait membuat mereka lebih tertarik untuk menerapkan tips yang telah diampaikan, merasa senang dengan wawasan yang diberikan serta merasa puas karena sangat informatif dan diberikan secara rinci dan detail, serta berharap acara serupa dapat dilakukan kembali dan dapat dilanjutkan di masa mendatang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Universitas Al Azhar Indonesia (UAI) dan tim KKN Pengabdian kepada masyarakat daring. Ucapan terimakasih kepada LP2M Universitas Al Azhar Indonesia UAI yang telah memberikan arahan dalam penyusunan proposal, pelaksanaan dan penyusunan laporan serta luaran berupa artikel ilmiah. Terimakasih juga sebesar-besarnya kepada pengurus RW. 003 Rawa Bunga, Jatinegara, Jak-Tim selaku pengurus pemerintah daerah setempat, khususnya anggota TP PKK.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhakta, H, Sharma, K. R. (2020). Challenges, opportunities, and innovations for effective solid waste management during and post COVID-19 pandemic. *journal of medicine*.
- Saeida, Saadat, D. R. (2020). Environmental perspective of COVID-19. *journal of medicine*.
- WHO. (2022). Coronavirus disease (COVID-19) pandemic. *Press conferences on COVID-19 and other global health issues*.
- Harun, H. (2017). Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Dalam Proses Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di Desa Hegarmanah. *Journal of Apl. Ipteks untuk Masyarakat*. vol. 6(2), no. 86–88.
- Yusuf, M. (2019). Upaya World Wide Fund For Nature (WWF) dalam Menangani Kerusakan Lingkungan Akibat Sampah Plastik di Pantai Bali, *Journal of Fisip*, vol. 6, no. II, pp. 1–15.